

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang dinamika kelompok pada kelompok tani di Kelurahan Limau Manis Kecamatan Pauh maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dinamika kelompok pada kelompok tani di Kelurahan Limau Manis yang diukur berdasarkan 9 unsur-unsur dinamika kelompok dengan pendekatan psikososial secara keseluruhan berada dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa belum semua unsur dinamika kelompok yang diamati sesuai dengan kondisi diharapkan dan belum tercapainya tujuan kelompok sepenuhnya. Sementara itu, dari 5 kelompok yang diamati dalam penelitian menunjukkan bahwa 2 kelompok tani yang paling tua dari usia yaitu Kelompok Tani Koto Marapak dan Kelompok Tani Tunas Harapan memiliki unsur dinamika kelompok pada kategori sedang. Sedangkan 3 kelompok lainnya yaitu Kelompok Tani Koto Panjang Saiyo, KWT Cempaka, dan Kelompok Tani Sumber Makmur memiliki unsur dinamika kelompok pada kategori tinggi.
2. Faktor-faktor yang berhubungan dengan dinamika kelompok pada kelompok tani di Kelurahan Limau Manis adalah gaya kepemimpinan, lamanya berusahatani, peran penyuluh pertanian, dukungan tokoh masyarakat, dan ketersediaan bantuan modal.

### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang dinamika kelompok pada kelompok tani di Kelurahan Limau Manis Kecamatan Pauh maka saran yang diberikan sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan dinamika kelompok dari unsur tekanan kelompok dan unsur struktur kelompok, sebaiknya pada kelompok tani yang ada di Kelurahan Limau Manis memberikan penghargaan bagi anggota yang mematuhi aturan dan memiliki prestasi, menegakkan sanksi bagi anggota yang melanggar peraturan, dan memberikan pembagian tugas yang jelas antar anggota.
2. Untuk meningkatkan dinamika kelompok pada kelompok tani di Kelurahan Limau Manis melalui faktor yang berhubungan dengan dinamika kelompok, maka perlu adanya peningkatan peran penyuluh pertanian dan dukungan tokoh masyarakat yang menjangkau seluruh anggota dari kelompok tani, serta sebaiknya kelompok tidak terus bergantung kepada bantuan modal yang diberikan oleh pemerintah.

